ALSYS
Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan

e-ISSN : 2808-540X
p-ISSN : 2808-7119

Terindeks: Copernicus, Sinta 5, Dimensions, Scilit, Lens, Semantic Scholar, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/alsys.v6i4.10752

ANALISIS PEMAHAMAN SANTRI TENTANG MATERI ZAKAT DALAM KITAB NAILUR RAJA'

Analysis of Islamic Boarding School Students' Understanding of Zakat Material in the Book Nailur Raja'

Risal Apriono
UIN Raden Mas Said Surakarta
aprionorisal@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
May 6, 2026	Jun 3, 2026	Jun 15, 2026	Jun 20, 2026

Abstract

Although *kitab kuning* learning has been widely studied in pesantren education, studies that specifically analyze the level of students' understanding of zakat material in *Nailur Raja' Syarh Matan Safinatun Najah* remain limited. This study aims to analyze the level of understanding of students at Minhajul Hayah Islamic Boarding School Tawangmangu regarding zakat material in the book. This study used a quantitative approach with a descriptive survey design involving 17 students through a saturated sampling technique. Data were collected through a written test measuring students' understanding of the definition of zakat, the obligatory requirements of zakat, types of zakat, *nisab*, *haul*, and groups of zakat recipients (*mustahik*). The data were analyzed using descriptive statistics in the form of percentages and categorization of levels of understanding. The results showed that 70.6% of students were in the high understanding category, whereas 29.4% were in the moderate understanding category. The students' relatively high level of understanding was supported by the method of memorizing the *matan* and contextual explanations of the book's content. However, learning still faced obstacles in the form of less systematic material delivery, limited applicative exercises, and low mastery of

AlSys is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Arabic linguistic sciences, particularly *nahwu* and *sharaf*. These findings contribute to the development of pesantren pedagogy, particularly in *kitab kuning*-based fiqh learning. The conclusion of this study emphasizes the importance of systematic learning strategies, applicative exercises, and strengthening Arabic language competence to improve students' understanding of fiqh material and to serve as a reference for the development of learning in pesantren.

Keywords: Students' Understanding; Zakat; *Nailur Raja'*; Fiqh Learning; Pesantren Education.

Abstrak: Meskipun pembelajaran kitab kuning telah banyak dikaji dalam pendidikan pesantren, kajian yang secara khusus menganalisis tingkat pemahaman santri terhadap materi zakat dalam *Kitab Nailur Raja' Syarh Matan Safinatun Najah* masih terbatas. Penelitian ini bertujuan menganalisis tingkat pemahaman santri Pondok Pesantren Minhajul Hayah Tawangmangu terhadap materi zakat dalam kitab tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei deskriptif yang melibatkan 17 santri melalui teknik sampling jenuh. Data dikumpulkan melalui tes tertulis yang mengukur pemahaman santri tentang pengertian zakat, syarat wajib zakat, jenis-jenis zakat, nisab, haul, dan golongan penerima zakat (*mustahik*). Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif berupa persentase dan kategorisasi tingkat pemahaman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 70,6% santri berada pada kategori pemahaman tinggi, sedangkan 29,4% berada pada kategori pemahaman sedang. Pemahaman santri yang relatif tinggi didukung oleh metode hafalan matan dan penjelasan kontekstual terhadap isi kitab. Namun, pembelajaran masih menghadapi kendala berupa penyampaian materi yang kurang sistematis, keterbatasan latihan aplikatif, serta rendahnya penguasaan ilmu alat, khususnya *nahwu* dan *sharaf*. Temuan ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan pedagogi pesantren, khususnya dalam pembelajaran fiqh berbasis kitab kuning. Simpulan penelitian ini menegaskan pentingnya strategi pembelajaran yang sistematis, latihan aplikatif, dan penguatan kompetensi bahasa Arab untuk meningkatkan pemahaman santri terhadap materi fiqh serta menjadi rujukan bagi pengembangan pembelajaran di pesantren.

Kata Kunci: Pemahaman Santri; Zakat; *Kitab Nailur Raja'*; Pembelajaran Fiqh; Pendidikan Pesantren.

PENDAHULUAN

Zakat merupakan salah satu rukun Islam yang memiliki dimensi ibadah dan sosial ekonomi. Selain berfungsi sebagai sarana penyucian harta dan jiwa sebagaimana ditegaskan dalam QS. At-Taubah ayat 103, zakat juga berperan sebagai instrumen distribusi kekayaan yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi kesenjangan sosial. Penyaluran zakat kepada delapan golongan mustahik sebagaimana disebutkan dalam QS. At-Taubah ayat 60 menunjukkan bahwa zakat tidak hanya memiliki nilai spiritual, tetapi juga berkontribusi terhadap pembangunan sosial umat Islam. Dalam konteks modern, zakat bahkan dipandang sebagai salah satu instrumen ekonomi Islam yang dapat mendukung

pengentasan kemiskinan dan pemerataan kesejahteraan masyarakat (Herianingrum et al., 2024; Maghfirah, 2022).

Meskipun demikian, tingkat pemahaman masyarakat terhadap zakat masih menjadi persoalan. Penelitian Rahmadita & Hanifuddin (2023) menunjukkan bahwa rendahnya kesadaran masyarakat dalam menunaikan zakat dipengaruhi oleh keterbatasan pemahaman mengenai hukum, jenis, dan tata cara pelaksanaan zakat. Hasil penelitian Alwi (2019) juga menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat mengenai zakat, khususnya zakat pertanian, masih belum optimal sehingga berdampak pada pelaksanaan kewajiban zakat yang kurang tepat. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa pemahaman zakat merupakan aspek penting yang perlu diperkuat melalui pendidikan Islam.

Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tradisional memiliki peran strategis dalam membentuk pemahaman keagamaan santri. Salah satu ciri khas pendidikan pesantren adalah penggunaan kitab kuning atau kitab turats sebagai sumber utama pembelajaran ilmu-ilmu keislaman (Syu'aib & Husni, 2025). Dalam pembelajaran fiqh, santri tidak hanya dituntut memahami isi materi, tetapi juga mampu menguasai bahasa Arab dan ilmu alat seperti nahwu dan sharaf agar dapat memahami teks secara tepat (Suhartono et al., 2024). Oleh karena itu, keberhasilan pembelajaran fiqh sangat dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang digunakan serta kemampuan dasar santri dalam memahami teks berbahasa Arab (Syaripudin et al., 2021).

Salah satu kitab fiqh yang banyak dipelajari di lingkungan pesantren adalah Nailur Raja' Syarh Matan Safinatun Najah karya Imam As-Sayyid Ahmad bin Umar As-Syatiri. Kitab ini memuat berbagai pembahasan fiqh dasar, termasuk bab zakat yang menjelaskan pengertian zakat, syarat wajib, nisab, haul, serta golongan penerima zakat. Selain itu, tradisi hafalan matan yang lazim diterapkan dalam pembelajaran kitab kuning diyakini dapat membantu santri memahami dan mengingat materi fiqh secara lebih baik (Hidayah & Susilo, 2020).

Penelitian terdahulu mengenai zakat umumnya berfokus pada pengelolaan zakat, pemanfaatan teknologi dalam penghimpunan zakat, dan tingkat kesadaran masyarakat dalam menunaikan zakat (Alam, 2018; Luntajo & Hasan, 2023; Musana, 2023; Nasution, 2021; Nugraha & Zen, 2020). Sementara itu, penelitian mengenai pendidikan pesantren lebih banyak membahas metode pembelajaran kitab kuning, penguasaan ilmu alat, dan tradisi belajar santri (Ihwan et al., 2022; Maskuri et al., 2022). Namun, penelitian yang secara khusus

mengukur tingkat pemahaman santri terhadap materi zakat dalam Kitab Nailur Raja' Syarh Matan Safinatun Najah masih sangat terbatas. Dengan demikian, terdapat kesenjangan penelitian berupa belum tersedianya data empiris mengenai tingkat pemahaman santri terhadap materi zakat yang diajarkan melalui kitab fiqh klasik di lingkungan pesantren.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini menawarkan kebaruan berupa analisis tingkat pemahaman santri terhadap bab zakat dalam Kitab Nailur Raja' Syarh Matan Safinatun Najah melalui pengukuran langsung menggunakan tes pemahaman. Penelitian ini didasarkan pada konsep pemahaman kognitif yang menekankan kemampuan peserta didik dalam memahami konsep, prinsip, dan penerapan suatu materi pembelajaran (Afifah, 2019). Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menilai hasil belajar santri, tetapi juga mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi tingkat pemahaman mereka terhadap materi zakat.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat pemahaman santri Pondok Pesantren Minhajul Hayah Tawangmangu terhadap materi bab zakat dalam Kitab Nailur Raja' Syarh Matan Safinatun Najah serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pemahaman tersebut. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran fiqh berbasis kitab kuning dan menjadi bahan evaluasi bagi pesantren dalam meningkatkan kualitas pembelajaran keislaman.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman santri terhadap materi zakat dalam Kitab Nailur Raja' Syarh Matan Safinatun Najah berdasarkan data numerik yang diperoleh melalui tes tertulis. Adapun penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan tingkat pemahaman santri secara objektif sesuai dengan kondisi yang sebenarnya tanpa melakukan manipulasi variabel maupun pengujian hubungan sebab-akibat (Winarni, 2018).

Penelitian ini menggunakan desain survei deskriptif. Pelaksanaan penelitian diawali dengan pembelajaran bab zakat menggunakan Kitab Nailur Raja' Syarh Matan Safinatun Najah oleh guru pengampu di Pondok Pesantren Minhajul Hayah Tawangmangu. Setelah seluruh materi selesai disampaikan, santri diberikan tes tertulis untuk mengukur tingkat pemahaman mereka terhadap materi yang telah dipelajari. Hasil tes kemudian dianalisis secara

deskriptif untuk memperoleh gambaran mengenai tingkat pemahaman santri terhadap materi zakat.

Penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan, mulai bulan Januari 2026 hingga Juni 2026. Partisipan dalam penelitian ini berjumlah 17 santri Pondok Pesantren Minhajul Hayah Tawangmangu, Kabupaten Karanganyar, yang telah mengikuti pembelajaran bab zakat dalam Kitab Nailur Raja' Syarh Matan Safinatun Najah. Seluruh santri yang memenuhi kriteria tersebut dilibatkan sebagai responden penelitian. Oleh karena itu, teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel dengan menggunakan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian (Winarni, 2018). Teknik ini dipilih karena jumlah populasi relatif kecil sehingga memungkinkan seluruh anggota populasi untuk diteliti.

Instrumen utama penelitian berupa tes tertulis yang disusun berdasarkan materi bab zakat dalam Kitab Nailur Raja' Syarh Matan Safinatun Najah. Tes terdiri atas 20 butir soal berbentuk benar-salah yang mencakup indikator pemahaman mengenai pengertian zakat, syarat wajib zakat, nisab, haul, jenis-jenis zakat, dan golongan penerima zakat (mustahik). Setiap jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0.

Sebelum digunakan, instrumen terlebih dahulu divalidasi oleh ahli fiqih yang memahami isi Kitab Nailur Raja' untuk memastikan kesesuaian antara butir soal dengan kompetensi yang diukur (Winarni, 2018). Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan tes kepada seluruh partisipan setelah proses pembelajaran bab zakat selesai dilaksanakan. Selain data tes, dokumentasi digunakan sebagai data pendukung yang meliputi profil pesantren, daftar santri, serta dokumen pembelajaran yang relevan dengan penelitian.

Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Tahap pertama dilakukan dengan menghitung skor masing-masing responden berdasarkan jumlah jawaban benar. Selanjutnya, skor dikonversi ke dalam bentuk persentase menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{jumlah\ jawaban\ benar}{jumlah\ soal} \text{ x } 100$$

Hasil nilai kemudian dikategorikan ke dalam tiga tingkat pemahaman, yaitu kategori tinggi (80–100), kategori sedang (60–79), dan kategori rendah (<60). Selanjutnya, frekuensi dan persentase pada setiap kategori dihitung untuk mengetahui distribusi tingkat pemahaman santri. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel dan uraian deskriptif untuk memberikan gambaran yang sistematis mengenai tingkat pemahaman santri terhadap materi zakat dalam Kitab Nailur Raja' Syarh Matan Safinatun Najah.

HASIL

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat pemahaman santri Pondok Pesantren Minhajul Hayah Tawangmangu terhadap materi bab zakat dalam Kitab Nailur Raja' Syarh Matan Safinatun Najah. Data diperoleh melalui tes tertulis yang diberikan kepada 17 santri setelah menyelesaikan pembelajaran materi zakat.

Tabel 1. Tingkat Pemahaman Santri terhadap Materi Zakat

Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	80-100	12	70,6
Sedang	60-79	5	29,4
Rendah	<60	0	0
Total		**17**	**100**

Sumber: Data diolah peneliti (2026).

Sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 1, sebagian besar santri berada pada kategori pemahaman tinggi, yaitu sebanyak 12 orang (70,6%). Sementara itu, 5 santri (29,4%) berada pada kategori sedang dan tidak terdapat santri yang berada pada kategori rendah.

Berdasarkan hasil pengolahan data, nilai tertinggi yang diperoleh santri adalah 95, sedangkan nilai terendah adalah 65. Rata-rata nilai keseluruhan santri sebesar 84,1 yang menunjukkan bahwa secara umum tingkat pemahaman santri terhadap materi zakat berada pada kategori tinggi.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa mayoritas santri telah mampu memahami materi zakat yang meliputi pengertian zakat, syarat wajib zakat, nisab, haul, jenis-jenis zakat, serta golongan penerima zakat (mustahik). Namun demikian, masih terdapat sebagian santri yang memperoleh nilai kategori sedang sehingga menunjukkan adanya variasi tingkat pemahaman antar santri.

Selain itu, tidak ditemukan santri yang memperoleh nilai pada kategori rendah. Dengan demikian, seluruh partisipan penelitian telah mencapai tingkat pemahaman dasar terhadap materi zakat yang diajarkan dalam Kitab Nailur Raja' Syarh Matan Safinatun Najah.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar santri (70,6%) berada pada kategori pemahaman tinggi terhadap materi zakat. Temuan ini mengindikasikan bahwa proses pembelajaran yang diterapkan di Pondok Pesantren Minhajul Hayah Tawangmangu

mampu membantu santri memahami materi fiqih zakat yang terdapat dalam Kitab Nailur Raja' Syarh Matan Safinatun Najah. Tingginya tingkat pemahaman tersebut terlihat dari kemampuan santri dalam menjawab soal yang berkaitan dengan konsep dasar zakat, syarat wajib zakat, nisab, haul, jenis-jenis zakat, dan golongan penerima zakat.

Salah satu faktor yang diduga berkontribusi terhadap tingginya tingkat pemahaman santri adalah penerapan metode hafalan matan yang menjadi tradisi pembelajaran di pesantren. Tradisi menghafal membantu santri mengingat konsep-konsep pokok yang terdapat dalam kitab sehingga memudahkan mereka dalam memahami materi yang dipelajari (Shukri et al., 2020). Temuan ini sejalan dengan penelitian Rizqiyah et al. (2024) yang menyatakan bahwa hafalan matan berperan penting dalam memperkuat penguasaan materi keagamaan di lingkungan pesantren.

Selain metode hafalan, proses pembelajaran juga menerapkan apersepsi dan penerjemahan kosakata Arab yang sulit. Metode apersepsi membantu santri menghubungkan materi yang telah dipelajari dengan materi baru sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna (Putri & Ulva, 2023). Sementara itu, penerjemahan kosakata Arab membantu santri memahami isi kitab secara lebih komprehensif, terutama bagi santri yang kemampuan bahasa Arabnya masih berkembang. Temuan ini mendukung pendapat Syaripudin et al. (2021) dan Syu'aib & Husni (2025) yang menyatakan bahwa penguasaan bahasa Arab dan ilmu alat memiliki peran penting dalam keberhasilan pembelajaran kitab kuning.

Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan bahwa 29,4% santri masih berada pada kategori pemahaman sedang. Kondisi ini menunjukkan bahwa tidak semua santri memperoleh manfaat pembelajaran pada tingkat yang sama. Beberapa faktor yang diduga memengaruhi kondisi tersebut adalah penyampaian materi yang kurang sistematis, keterbatasan latihan aplikatif, serta perbedaan kemampuan santri dalam menguasai nahwu dan sharaf. Temuan ini sejalan dengan Ansori (2023) dan Susiawati et al. (2022) yang menjelaskan bahwa efektivitas pembelajaran bahasa Arab dan kitab kuning sangat dipengaruhi oleh metode penyampaian guru serta kesiapan akademik peserta didik.

Tidak ditemukannya santri pada kategori rendah menunjukkan bahwa seluruh santri telah mencapai tingkat penguasaan dasar terhadap materi zakat. Temuan ini memperlihatkan bahwa pembelajaran fiqih berbasis kitab kuning di Pondok Pesantren Minhajul Hayah telah berjalan cukup efektif dalam membangun pemahaman dasar santri mengenai hukum zakat.

Secara praktis, hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya mempertahankan metode hafalan matan yang dipadukan dengan apersepsi dan penjelasan kontekstual dalam pembelajaran kitab kuning. Selain itu, diperlukan penambahan latihan berbasis kasus dan penguatan pembelajaran nahwu serta sharaf untuk membantu santri yang masih berada pada kategori pemahaman sedang.

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah sampel yang relatif kecil dan hanya dilakukan pada satu pesantren sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan melibatkan jumlah responden yang lebih besar, membandingkan beberapa pesantren, serta mengkaji efektivitas berbagai metode pembelajaran kitab kuning pada materi fiqih lainnya.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman santri Pondok Pesantren Minhajul Hayah Tawangmangu terhadap materi zakat dalam Kitab Nailur Raja' Syarh Matan Safinatun Najah secara umum berada pada kategori baik. Sebagian besar santri mampu memahami konsep-konsep utama zakat, meliputi pengertian zakat, syarat wajib zakat, nisab, haul, jenis-jenis zakat, dan golongan penerima zakat (mustahik). Temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran fiqih berbasis kitab kuning yang diterapkan di pesantren telah mampu mendukung penguasaan materi zakat secara memadai.

Hasil penelitian juga mengindikasikan bahwa keberhasilan pemahaman santri didukung oleh penerapan metode pembelajaran yang memadukan hafalan matan, apersepsi, dan penjelasan kontekstual terhadap isi kitab. Namun demikian, masih ditemukan variasi tingkat pemahaman antar santri yang dipengaruhi oleh kemampuan bahasa Arab, penguasaan ilmu alat, serta keterbatasan latihan aplikatif dalam proses pembelajaran.

Secara teoritis, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan kajian pedagogi pesantren, khususnya terkait pembelajaran fiqih berbasis kitab turats. Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi bahan evaluasi bagi pengelola pesantren dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih sistematis, kontekstual, dan berorientasi pada penguatan pemahaman santri terhadap teks-teks klasik berbahasa Arab.

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah partisipan yang relatif terbatas dan cakupan penelitian yang hanya dilakukan pada satu pesantren. Oleh karena itu, penelitian

selanjutnya disarankan untuk melibatkan jumlah responden yang lebih besar, membandingkan beberapa pesantren dengan karakteristik yang berbeda, serta mengembangkan instrumen pengukuran yang lebih komprehensif untuk mengkaji efektivitas berbagai metode pembelajaran kitab kuning pada materi fiqih lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Afifah, R. (2019). Analisis Profil Proses Kognitif Pemahaman Konsep Siswa. *Jurnal Pendidikan Fisika, 7*(2), 170–178. https://doi.org/10.24127/jpf.v7i2.1738

Alam, A. (2018). Permasalahan dan Solusi Pengelolaan Zakat di Indonesia. *Jurnal Manajemen, 9*(2), 128–136. https://doi.org/10.32832/jm-uika.v9i2.1533

Alwi, M. (2019). Faktor-Faktor Penyebab Kurangnya Masyarakat Mengeluarkan Zakat Pertanian. *J-Alif: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah dan Budaya Islam, 2*(2), 1–19. https://doi.org/10.35329/jalif.v2i2.439

Ansori, M. F. (2023). Kompetensi Pedagogik Guru dalam Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab. *Al-Miskawaih: Journal of Science Education, 1*(2), 273–296. https://doi.org/10.56436/mijose.v1i2.174

Herianingrum, S., Supriani, I., Sukmana, R., Effendie, E., Widiastuti, T., Fauzi, Q., & Shofawati, A. (2024). Zakat as an instrument of poverty reduction in Indonesia. *Journal of Islamic Accounting and Business Research, 15*(4), 643–660. https://doi.org/10.1108/JIABR-11-2021-0307

Hidayah, E. N., & Susilo, S. (2020). Tradisi Lalaran sebagai Upaya Memotivasi Hafalan Santri di Pondok Pesantren Putri Al-Mahrusiyah III Mojoroto Kediri Jawa Timur. *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman, 10*(1), 94–103. https://doi.org/10.33367/ji.v10i1.1105

Ihwan, M. B., Mawardi, S., & Ni'mah, U. (2022). Pengaruh Penguasaan Ilmu Nahwu dan Sharaf terhadap Kemampuan Membaca Kitab Fathul Qarib. *TADRIS AL-ARABIYAT: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab, 2*(1), 61–77. https://doi.org/10.30739/arabiyat.v2i1.1422

Luntajo, M. M. R., & Hasan, F. (2023). Optimalisasi Potensi Pengelolaan Zakat di Indonesia melalui Integrasi Teknologi. *Al-'Aqdu: Journal of Islamic Economics Law, 3*(1), 14–28. https://doi.org/10.30984/ajiel.v3i1.2577

Maghfirah, M. (2022). Efektivitas Pengelolaan Zakat dalam Mengentaskan Kemiskinan. *Sosio Informa, 7*(3), 203–218. https://doi.org/10.33007/inf.v7i3.2571

Maskuri, M., Kholison, M., & Islamiyah, W. (2022). Metode Pembelajaran Kitab Kuning. *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab, 3*(2), 139–144. https://doi.org/10.35316/lahjah.v3i2.139-144

Musana, K. (2023). Optimalisasi Pengelolaan Zakat dengan Teknologi Blockchain. *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah, 9*(1), 73–94. https://doi.org/10.36908/esha.v9i1.766

Nasution, A. M. (2020). Pengelolaan Zakat di Indonesia. *Journal of Islamic Social Finance Management, 1*(2), 293–305. https://doi.org/10.24952/jisfim.v1i2.3589

Nugraha, W., & Zen, M. (2020). Peran Amil Zakat dalam Meningkatkan Kesadaran Zakat Profesi pada Laznas Al-Azhar Jakarta Selatan. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking, 1*(2), 176–186. https://doi.org/10.31000/almaal.v1i2.2274

Putri, O. T. D., & Ulva, R. (2023). Pelaksanaan Apersepsi dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di MAN 3 Bungo Kecamatan Tanah Sepenggal Kabupaten Bungo. *MUTAADDIB: Islamic Education Journal, 1*(1), 25–43. https://doi.org/10.51311/mutaaddib.v1i1.479

Rahmadita, A., & Hanifuddin, I. (2023). Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Kesadaran Petani dalam Membayar Zakat Pertanian di Desa Pelangkidul, Kecamatan Kedunggalar, Kabupaten Ngawi. *Nidhomiya: Research Journal of Islamic Philanthropy and Disaster, 2*(2), 95–113. https://doi.org/10.21154/nidhomiya.v2i2.2090

Rizqiyah, F., El Syam, R. S., & Farida, N. (2024). Pengaruh Metode Hafalan terhadap Kecerdasan Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Takhassus Al-Qur'an Wonosobo. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam, 2*(4), 249–261. https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i4.405

Shukri, N. H. A., Nasir, M. K. M., & Abdul Razak, K. (2020). Educational strategies on memorizing the Quran: A review of literature. *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development, 9*(2), 632–648. https://doi.org/10.6007/IJARPED/v9-i2/7649

Suhartono, Hasibuan, Z. E., & Siregar, S. (2024). Keterampilan Penguasaan Nahwu dan Sharaf terhadap Kemampuan Memahai Kitab Tafsir di Pondok Pesantren Mardhatillah Tapanuli Selatan. *Ahsani Taqwim: Jurnal Pendidikan dan Keguruan, 1*(2), 92–103. https://doi.org/10.63424/ahsanitaqwim.v1i2.67

Susiawati, I., Zulkarnain, Z., Safitri, W., & Mardani, D. (2022). Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah (Tinjauan pada Kompetensi Guru dan Model Pembelajaran). *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA, 21*(1), 101–116. https://doi.org/10.20414/tsaqafah.v21i1.4757

Syaripudin, A., Efendi, R., Sirajuddin, S., & Ali, D. R. H. (2021). Pengaruh Pemahaman Bahasa Arab terhadap Istinbāṭ Hukum Fikih. *NUKHBATUL 'ULUM: Jurnal Bidang Kajian Islam, 7*(2), 178–196. https://doi.org/10.36701/nukhbah.v7i2.411

Syu'aib, M., & Husni, M. (2025). Kitab Kuning Fondasi Karakter Orang-Orang Pesantren. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam, 3*(1), 412–423. https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i1.862

Winarni, E. W. (2018). *Teori dan praktik penelitian kuantitatif, kualitatif, PTK, R&D*. Bumi Aksara.